PERINGATAN BULAN BUNG KARNO

Diikuti Bupati dan PKL

WONOSOBO (KR) - Bupati Wonosobo H Afif Nurhidayat dan sejumlah anggota DPRD bersama pedagang kaki lima (PKL) mengenang Bulan Bung Karno sekaligus memperingati Hari Lahir Pancasila, dengan menggelar Apel Kekompakan di halaman Gedung DPRD setempat, Minggu (6/6). Kegiatan yang ditandai pemotongan 19 tumpeng ingkung.

Kegiatan tersebut antara lain disaksikan Ketua Komisi A DPRD Wonosobo H Suwondo Yudistiro beserta perwakilan anggota DPRD, Sekretaris DPRD Triantoro, Kepala Disnakerintrans Kristiyanto, Kepala Disparbud Agus Wibowo, Kepala Satpol PP Haryono, Kepala DPMPTSP Agus Priyatno, dan Paguyuban Pedagang Minggu Pagi.

Bupati menyampaikan bahwa Bulan Bung Karno adalah momentum yang tepat untuk melakukan refleksi diri atas kecintaan terhadap bangsa Indonesia. Semua pihak wajib menjunjung tinggi prinsip-prinsip dan falsafah negara dalam kehidupan sehari-hari.

"Sebagai rakyat Indonesia, apapun profesi kita, wajib menjunjung tinggi prinsip-prinsip dan falsafah negara dalam kehidupan sehari-hari," tandasnya.

Bupati juga berpesan kepada semua pedagang PKL Minggu Pagi untuk terus semangat melakukan aktivitas dengan tetap mengedepankan penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. "Kami apresiasi para pedagang PKL Minggu Pagi yang mulai bangkit, tetap berdagang dan mematuhi protokol kesehatan," ungkapnya. **(Art)**

ABAIKAN PROTOKOL KESEHATAN

Karanganyar Tertibkan Keramaian

KARANGANYAR (KR) - Satgas Covid-19 bersama Tim Pengendalian PPKM Mikro makin intensif menertibkan pelanggaran protokol kesehatan di tempat keramaian. Bahkan Satgas proaktif mendatangi tempat keramaian, termasuk tempat hajatan, Sabtu-Minggu (5-6/6).

"Sabtu kami mendatangi dua lokasi hajatan di Jungke dan Mojogedang. Sedangkan Minggu ada di delapan lokasi yang kami kunjungi," kata Sekretaris Satpol PP Kabupaten Karanganyar, Lilik Anugraheni, Senin (7/6).

Penertiban dilakukan Satgas Covid-19 Karanganyar bersama Tim Pengendalian PPKM Mikro, BPBD dan TNI/Polri. Dari pantauan, masih ditemukan hajatan warga yang mengabaikan jaga jarak bahkan ada yang tidak memakai masker.

"Ada hajatan yang mengaku hanya menerima 100 tamu, namun saat diperiksa ternyata 400 tamu," ungkap Lilik. **(Lim)**

950 Pelaku Pertembakauan Ikut Vaksinasi

TEMANGGUNG (KR) - Sedikitnya 950 pedagang dan pelaku pertembakaun di Kabupaten Temanggung menjalani vaksinasi untuk menekan penyebaran virus Covid-19 saat panen raya tembakau mendatang. Seperti tahun-tahun sebelumnya, biasanya pada panen raya tembakau memang terjadi interaksi intens antara pedagang tembakau dengan pelaku pertembakau.

"Untuk meminimalisir penyebaran Covid-19, dilakukan vaksinasi khusus untuk pelaku usaha pertembakauan," kata Bupati Temanggung Al Khadziq saat ditemui di sela peninjauan vaksinasi untuk pelaku pertembakauan di Puskesmas Parakan, Senin (7/6).

Menurut Al Khadziq, vaksinasi untuk pelaku pertembakauan merupakan kepentingan daerah, mengingat Temanggung sebagai sentra pertanian dan perdagangan tembakau.

"Karena itu, ditargetkan semua pedagang tembakau divaksin dan pelaksanaan vaksinasi dipercepat, sehingga sebelum panen raya sudah selesai. Tujuannya, memasuki masa panen raya nanti tidak ada ketakutan terhadap Covid-19 dan jangan sampai Covid-19 menjadi alasan untuk menekan harga tembakau," ungkapnya.

Disebutkan pula, vaksinasi untuk pabrik rokok perwakilan dari Kudus ada 600 orang dan pedagang besar sekitar 350 orang. Jumlahnya akan terus bertambah, sebab ini baru pedagang utamanya. Karena itu, pedagang yang membantu pedagang besar juga akan divaksin. "Khusus untuk karyawan gudang, sudah tuntas divaksin. Karyawan greder juga divaksin pencegahan Covid-19," jelas Al Khadziq.

Bupati mengingatkan bahwa pelaku pertembakauan yang telah divaksin tetap harus menerapan protokol kesehatan secara ketat. Perwakiann pabrik rokok juga tetap harus menyediakan sarana prasarana untuk pencegahan penularan Covid-19.

"Perwakilan pabrik rokok juga bisa kendorkan protokol perdagangannya, agar harga tembakau bisa naik lagi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat," tambahnya. **(Osy)**

KR-Zaini Arrosyid

Vaksinasi pelaku pertembakauan di Temanggung.

PACU KERAMAIAN OBJEK WISATA DIENG

Jalan Plorengan-Pekalongan Dibangun

BANJARNEGARA (KR) - Pemkab Banjarnegara sedang membangun jalan ke arah batas Pekalongan dari arah Desa Plorengan Kecamatan Kalibening. Ditargetkan, November mendatang pembangunan jalan selesai.

Jalan tersebut diyakini bakal memacu keramaian objek wisata Dieng karena semakin mudah dijangkau dari dari arah pantura.

"Kami berharap, Pemkab Pekalongan menyambut upaya kami membuat akses jalan penghubung antar daerah dengan membuat jalan yang bagus sampai batas kabupaten," ujar bupati Banjarnegara, Budhi Sarwono, saat meninjau proyek jalan Plorengan-batas Desa Simega Pekalongan, Minggu (6/6).

Menurut Budhi Sarwono, jika jalan baru antar kabupaten itu tersambung, kedua kabupaten bakal memetik keuntungan. "Selain memperlancar lalu-lintas ekonomi, juga menumbuhkan simpul-simpul ekonomi baru. Dari sisi pariwisata, ada keuntungan yang bakal diraih Banjarnegara, yakni makin ramainya objek wisata Dieng karena semakin mudah dijangkau dari arah pantura," jelasnya.

Kabid Bina Marga Dinas PUPR Kabupaten Banjarnegara, Hermawan Tutut mengungkapkan, proyek jalan Plorengan-batas Desa Simega Pekalongan memiliki panjang 5,5 kilometer dengan lebar 7 meter, dari lebar semula 3 meter. Proyek dibiayai dengan Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun 2021 Rp 6,410 miliar dengan masa pengerjaan 120 hari kalender.

"Progres pekerjaan jalan tersebut kini mencapai 30 persen. Ditargetkan, pada November tahun ini pekerjaan selesai dan jalan mulus sudah bisa dinikmati," jelas Hermawan Tutut.

Kepala Desa Plorengan, Risno mengakui pemerintah desa dan seluruh masyarakat sangat menyambut baik pembangunan jalan tersebut karena bakal menjadi lintasan antara Kabupaten Banjarnegara-Pekalongan. "Kami semua gembira. Dari saya kecil, baru sekarang jalan ini dibangun," katanya. **(Mad)**

KR-Muchtar M

Bupati Banjarnegara berbincang dengan warga saat meninjau proyek jalan di Desa Plorengan Kalibening.

HUKUM

Ojol Dibegal di Area Persawahan

SUKOHARJO (KR) - Yadi Raharjo (56) warga Delanggu Klaten seorang pengemudi ojek online (ojol), menjadi korban begal saat mengantar penumpang di area persawahan Desa Duwet Baki Sukoharjo, Selasa (8/6) dini hari.

Korban mengalami kerugian setelah sepeda motor Honda Revo Nopol AD 2857 VV dan tas berisi uang tunai Rp 900.000 dibawa pelaku. Akibat kejadian tersebut korban juga menderita luka pada bagian pelipis mata setelah dipukul pelaku. Polisi sudah menerima laporan korban dan memburu pelaku.

Informasi yang didapat, diketahui korban sekitar pukul 00.00 saat mangkal di pintu timur Terminal Tirtonadi Kota Solo didatangi orang tidak dikenal bermaksud menjadi penumpang melalui pemesanan offline ojol. Pelaku meminta pada Yadi Raharjo diantar ke wilayah Daleman Duwet Baki.

Yadi Raharjo kemudian bersedia mengantar pelaku setelah terjadi kesepakatan harga. Korban dengan menggunakan sepeda motor miliknya menuju ke lokasi yang diminta pelaku. Namun sampai di Pasar Daleman Baki, pelaku meminta korban putar balik hingga melewati Polsek Baki.

Korban terus mengantar pelaku ke arah jalan di area persawahan. Di saat tiba di lokasi, pelaku meminta kepada korban untuk putar balik. Saat itu pelaku kemudian memukul korban dari belakang hingga terjatuh. Pelaku kemudian mengancam korban dan meminta menyerahkan sepeda motor dan tas berisi uang tunai. Setelah itu, pelaku kabur meninggalkan korban sendiri di tengah persawahan.

Kapolsek Baki, Iptu Azhar Helmi, membenarkan kejadian tersebut. Polisi sudah menerima laporan kejadian dari korban dan meminta keterangan dan olah tempat kejadian perkara (TKP). Pelaku hingga sekarang masih dalam pengejaran petugas. "Pelaku masih dalam pengejaran. Kami langsung gerak cepat mengumpulkan bukti-bukti dan keterangan korban," ujarnya. **(Mam)**

DISIMPAN DI JOK MOTOR

Uang Rp 140 Juta Raib

TEGAL (KR) - Uang tunai Rp 140 juga yang baru diambil dari bank, raib diduga dicuri. Hal itu dialami Biaz Nuruzzaman warga Kelurahan Panggung, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal. Uang itu sebelumnya ditaruh di bawah jok motor korban. Hingga Selasa (8/6) kemarin polisi masih mengejar pelakunya.

Kasat Reskrim Polresta Tegal, AKP Syuaib Abdullah, mengatakan peristiwa itu terjadi, Jumat (4/6) sekitar pukul 15.45. Saat itu, korban baru saja mencairkan uang dari salah satu bank.

"Uang itu disimpan korban di bawah jok sepeda motornya. Setibanya di rumah, motor diparkir dan korban masuk ke dalam rumah," ujar Abdulah.

Tak lama kemudian korban keluar rumah dan memeriksa sepeda motornya. Ternyata uang yang disimpan di bawah jok sudah tidak ada. Total jumlah uang milik korban yang raib itu berjumlah Rp 140 juta.

Abdulah menegaskan, peristiwa itu murni pencurian dan bukan perampokan bank. Sebab, pasca peristiwa itu beredar pesan berantai melalui grup WhatsApp yang menyebut kejadian itu sebagai perampokan bank. "Jadi Itu pencurian biasa. Kalau perampokan itu ada unsur kekerasannya," tegasnya.

Hingga kini menurut Abdulah, petugas masih berusaha mengungkap siapa pelaku pencurian itu. "Kami imbau kepada masyarakat usai ambil uang di bank dalam jumlah besar jangan sembarangan menaruh uang itu, karena dikuatirkan dicuri atau dirampok penjahat," tegas Abdulah. **(Ryd)**

KORBAN TEKOR RATUSAN JUTA RUPIAH

Mengaku Perempuan, Tipu 'Pacar'

GROBOGAN (KR) - AS (28) warga Bangunrejo Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur, harus berurusan dengan Polres Grobogan, karena diduga telah melakukan penipuan terhadap Mohammad Torikulhuda (26) warga Desa Mayahan Tawangharjo Grobogan. Pelaku berhasil meraup uang Rp 504,7 juta.

Modusnya, pelaku mengaku sebagai perempuan bernama Nur Riski Aulia (25), warga Desa Bendungan Kecamatan Simo Boyolali. "Antara pelaku dan korban kenal lewat medsos dan belum pernah bertemu. Keduanya pacaran lewat facebook. Karena kelihaian pelaku dalam menirukan suara perempuan, korban percaya ketika beberapa kali dimintai uang untuk biaya pengobatan ayah pelaku," ujar Kapolres Grobogan AKBP Jury Leonard Siahaan, Selasa (8/6).

Kasus tersebut berawal ketika korban berkenalan dengan pelaku lewat facebook pada pertengahan April 2021. Ketika itu pelaku mengaku bernama Nur Riski Aulia bekerja sebagai PNS di RSUD Lampung. Setelah sekian lama berkenalan, keduanya berpacaran lewat medsos.

Saking percayanya, korban tidak keberatan ketika dimintai uang Rp 6 juta oleh pelaku dengan dalih untuk biaya pengobatan ayahnya. Beberapa hari kemudian, pelaku memberi kabar kepada korban kalau ayahnya akan operasi memasang ring jantung, sehingga membutuhkan tidak sedikit, termasuk untuk membayar hutang keluarganya.

Yakin cintanya tidak main-main, korban langsung mentransfer uang dengan total mencapai Rp 504.767.000. Uang sebanyak itu digunakan pelaku antara lain untuk membeli mobil, sepeda motor dan kebutuhan lainnya.

"Korban dijanjikan oleh pelaku untuk menjalin hubungan hingga jenjang pernikahan. Sehingga korban percaya ketika beberapa kali dimintai sejumlah uang dengan berbagai alasan, seperti untuk menebus obat, biaya operasi ayahnya, dan membayar hutang keluarganya. Pelaku berjanji akan mengembalikan uang yang dipinjamnya itu dengan cara menggadaikan SK PNS-nya di bank," jelas Kapolres.

Namun hingga hari yang ditentukan, pelaku tidak kunjung membayar hutangnya. Korban kemudian mencari pelaku sesuai yang tertera di KTP Desa Bendungan Simo Kabupaten Boyolali. Namun Kades setempat menyatakan warganya tidak ada yang bernama Nur Riski Aulia. Merasa tertipu, korban melaporkan ke Mapolres Grobogan.

"Tim Resmob melakukan penyelidikan melalui identifikasi nomor telepon yang dipergunakan untuk menghubungi korban, dan nomor rekening yang dipergunakan tersangka untuk menerima uang dari korban. Polisi akhirnya menemukan identitas pelaku. Rupanya pelaku berjenis kelamin laki-laki bernama Achmad Agung Setiawan, beralamat di Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur," ungkap Kapolres. **(Tas)**

KR-M TASLIM

Pelaku diinterogasi Kapolres Grobogan.

PARKIR DI GARASI, PICKUP RAIB

Pencuri Satroni Rumah Pompa 'Underpass'

WATES (KR) - Mobil pickup Mitsubishi L-300 milik Supratno (37) warga Pedukuhan Nglinggo Timur Kalurahan Pagerharjo Kapanewon Samigaluh hilang dicuri, Sabtu (5/6) pagi. Sebelum hilang, mobil tersebut di parkir di garasi rumah.

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Selasa (8/6), mengungkapkan mobil yang dicuri masih baru dan menggunakan Nopol sementara AB 1784 XX. Kejadian ini bermula saat mobil tersebut di parkir di halaman rumah usai digunakan untuk mengangkut pekerja, Jumat (4/6) petang.

Sekitar pukul 23.00, korban memindah mobil ke garasi rumah di belakang mobil Toyota Avanza. Korban kemudian masuk ke dalam rumah dan meletakkan kunci mobil di atas lemari es lalu tidur. Pada Sabtu pagi, korban yang hendak bekerja kaget karena mobil pikap sudah tidak berada di garasi.

"Korban kemudian mengecek ke dalam rumah dan mendapati kunci mobil masih berada di atas lemari es. Korban kemudian melapor ke Polsek Samigaluh. Mobil yang hilang masih baru, kerugian korban di taksir sekitar Rp 173.-000.000," jelasnya.

Sementara itu, rumah pompa *underpass* bandara YIA yang berada di Pedukuhan Selong Kalurahan Palihan Kapanewon Temon kembali menjadi sasaran pencurian, Minggu (6/6). Pencuri membawa kabur beberapa panel listrik dengan kerugian sekitar Rp 200.000.-000.

Peristiwa ini diketahui saksi, Deki Hakim yang mendapat informasi dari temannya jika lampu penerangan *underpass* YIA sebelah barat padam. Saat mengecek ke rumah pompa tempat penyimpanan panel listrik untuk mengoperasikan lampu penerangan *underpass*, saksi mendapati pintu dalam keadaan rusak dan gembok sudah hilang.

Setelah dicek ke dalam, ternyata beberapa perangkat listrik yang semula terpasang di kotak panel telah hilang. Beberapa barang yang hilang di antaranya 32 panel MCB, monitor, technical data, genset, selang genset dan beberapa panel listrik lainnya. **(R-2)**